

Pengaruh Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Sri Bulkia¹, Husnurrofiq Husnurrofiq², Hairul Hairul³, M. Haris Syafitri⁴

¹⁻⁴Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin

Alamat: Jl. Adhyaksa No.2, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123

Korespondensi Penulis: kiasyah30@gmail.com

Abstract. *Public companies that have shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) must submit their annual financial reports in a timely manner. This annual report contains significant information about the company's progress and performance for one year. Therefore, delays in submitting the report can have a negative impact, especially on investor confidence and internal parties of the company (IDX). The timeliness of publication of financial reports, namely profitability, leverage, and liquidity, in property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2020 and 2022. This study has a quantitative approach. The study population includes all property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample was selected using the purposive sampling method, namely by selecting samples that meet certain criteria, and the total number of samples taken was 13 companies from the 2020-2022 period. The results of this study indicate that the variable test of the profitability, leverage, and liquidity ratios in property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022 shows that these factors do not have a significant effect on the timeliness of publication of financial reports.*

Keywords: *Timeliness, Report Publication, Finance.*

Abstrak. Perusahaan publik yang memiliki saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus memberikan laporan keuangan tahunannya secara tepat waktu. Laporan tahunan ini berisi informasi yang signifikan tentang kemajuan dan kinerja perusahaan selama satu tahun. Oleh karena itu, keterlambatan dalam penyampaian laporan tersebut dapat berdampak negatif, terutama terhadap kepercayaan investor dan pihak internal perusahaan (BEI). Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, yaitu profitabilitas, leverage, dan likuiditas, pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 hingga 2022. Penelitian ini memiliki pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian mencakup semua perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling, yaitu dengan memilih sampel yang sesuai dengan kriteria tertentu, dan jumlah total sampel yang diambil adalah 13 perusahaan dari periode 2020-2022. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa uji variabel terhadap rasio profitabilitas, leverage, dan likuiditas pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Kata Kunci: Ketepatan Waktu, Publikasi Laporan, Keuangan.

1. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan gambaran penting tentang kesehatan finansial suatu perusahaan yang dihasilkan melalui proses akuntansi. Tujuan utamanya adalah untuk menjadi alat komunikasi yang efektif antara perusahaan dengan segala pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas perusahaan dan informasi aktivitas keuangannya (Sitepu, 2020). Laporan keuangan yang baik memiliki beberapa komponen penting seperti yang tercantum dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAk) nomor satu (I A I,

2015). Misalnya laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, dan neraca yang dapat diyatakan sebagai laporan arus kas atau dana. Selain itu, laporan keuangan itu sendiri termasuk seperti catatan dan dokumen-dokumen lainnya juga dianggap sebagai komponen penting dalam laporan keuangan. Ketepatan Pelaporan keuangan juga akan sangat bermanfaat untuk perusahaan itu sendiri karena dapat meningkatkan kepercayaan investor, meningkatkan penilaian perusahaan, dapat memberikan informasi dengan sesegera mungkin bagi para investor, juga dapat meningkatkan value perusahaan yang akan sangat menjadi pertimbangan bagi paracalon investor. Selain itu dapat juga menjadi bahan untuk evaluasi perusahaan sesegera mungkin.

Sektor properti dan *real estate* merupakan bagian penting dari ekonomi dan industri yang memiliki dampak besar dalam menyerap tenaga kerja dan memengaruhi sektor lainnya. Karena hal itu, laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu menjadi hal yang esensial dalam menjaga citra baik perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, tercatat sejumlah perusahaan properti dan *real estate* mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangannya pada tahun-tahun tertentu. Penelitian lebih lanjut dilakukan dalam sektor ini karena banyaknya keterlambatan tersebut dan minimnya penelitian terkait. Dalam sejumlah penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Yunita (2017), Idriyani dan Nurhayati (2022), serta Herninta (2020), mengungkapkan bahwa faktor-faktor seperti profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas dapat mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Namun, hasil dari temuan ini tidak selalu tepat. Ada perbedaan pendapat antara peneliti mengenai pentingnya komponen-komponen tersebut dalam penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu. Oleh karena itu, peneliti mendedikasikan kembali penelitian dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022", bertujuan untuk memberikan membuktikan dan mengidentifikasi bagaimana dan seberapa berpengaruhnya faktor-faktor tersebut terhadap publikasi pelaporan keuangan di sektor properti dan *real estate*.

Perbedaan penelitian ini adalah menggunakan data dari tahun 2020 hingga 2022 serta berfokus terhadap perusahaan properti dan *real estate*. Faktor-faktor seperti profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas kemudian diuji untuk melihat bagaimana hal itu berdampak pada tepat waktunya pelaporan keuangan di sektor ini. Oleh hal tersebut, peneliti dalam penelitian ini berharap dapat memberikan pengertian yang lebih

mendalam mengenai bagaimana pelaporan keuangan yang tepat waktu di sektor ini dapat diketahui. Dalam teori sinyal, perusahaan menunjukkan kepada pemilik keberhasilan atau kegagalan manajemen. Ini termasuk sinyal tentang keakuratan, kerelevanan, kelengkapan, dan laporan yang tepat waktu. Laporan dikirim pada waktu yang tepat oleh perusahaan yang berkinerja baik, sementara yang kurang baik cenderung terlambat, yang memberikan sinyal positif kepada pemakai laporan.

Di Indonesia, Teori Kepatuhan mengintegrasikan model klasik dan partisipasi manajemen, berfokus pada kepatuhan terhadap peraturan dan perintah dalam struktur organisasi, dengan kepatuhan pengaturan OJK No.29/POJK.04/2016 yang mengatur laporan tahunan perusahaan publik. Teori yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) menguraikan hubungan antara agen (manajemen) dan *principal* (pemilik) dalam perusahaan, dengan pendelegasian kewenangan dan kewajiban memberi informasi kinerja kepada pemilik, di mana ketepatan waktu laporan mempengaruhi keputusan pengguna laporan. Laporan tepat waktu lebih andal dan relevan bagi pengambilan keputusan. Kepentingan berbeda antara *principal* dan agen bisa menyebabkan konflik atau *agency problem*. Menurut Khasmir (2008), laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Tujuan pembuatan laporan keuangan adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Khyanda (2013) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh keakuratan penyampaiannya. Laporan keuangan harus kualitatif agar bermanfaat bagi pemakai. Bursa Efek Indonesia telah mengatur bagaimana pelaporan keuangan yang tepat waktu. Perusahaan yang dikatakan mampu untuk menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas seperti *return on assets* (ROA), yang berkaitan dengan waktu publikasi laporan. *Leverage* atau rasio hutang juga mempengaruhi kemampuan perusahaan mempublikasikan laporan tepat waktu. Rasio likuiditas seperti CR menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek, hal ini juga berdampak pada waktu pemublikasian laporan keuangan.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Laporan Keuangan

Menurut Kembauw (2020) Laporan keuangan merupakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang bisa digunakan untuk melihat kinerja dari perusahaan tersebut, salah satunya adalah neraca. Dengan laporan keuangan ini, para

pelaku bisnis bisa menganalisis apa yang sedang terjadi di dalam perusahaan tersebut. Maka, secara garis besar laporan keuangan informasi yang disajikan untuk melihat kondisi keuangan dalam periode tertentu. Menurut Hery (2016) urutan laporan keuangan menurut penyajiannya adalah sebagai berikut :

a. Laporan Laba Rugi (Income Statement)

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang melaporkan pendapatan dan beban perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Ini menunjukkan apakah sebuah perusahaan telah membuat keuntungan atau kerugian selama periode tersebut. Laba atau rugi perusahaan ditentukan dengan mengurangkan semua biaya dari pendapatan perusahaan. Laporan laba rugi menunjukkan seberapa efektif strategi yang ditetapkan oleh manajemen pada awal periode akuntansi. Ini juga membantu pemilik bisnis menentukan apakah mereka dapat menghasilkan laba tinggi dengan menaikkan harga, menurunkan biaya, atau keduanya.

b. Laporan Ekuitas Pemilik (Statement of Owner's Equity)

Laporan ekuitas pemilik menggambarkan perubahan saldo modal selama periode pelaporan. Laporan ini sering dinamakan laporan perubahan ekuitas.

c. Neraca (Balance Sheet), neraca menjabarkan saldo akhir dalam akun aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan pada tanggal yang dinyatakan dalam laporan. Dengan demikian, neraca memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan. Neraca biasanya digunakan untuk banyak analisis keuangan kinerja bisnis.

d. Laporan Arus Kas (Statement of Cash Flow), laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan, dan menggambarkan arus kas masuk dan kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas. Fokus khususnya adalah pada jenis kegiatan yang menghasilkan dan menggunakan uang tunai, yaitu operasi, investasi, dan pembiayaan.

Perusahaan yang lebih kecil mungkin tidak merilis laporan arus kas untuk penggunaan internal, lebih memilih untuk hanya menerbitkan laporan laba rugi dan neraca. Namun, itu adalah bagian wajib dari laporan keuangan yang diaudit yang dirilis kepada pemberi pinjaman, kreditur, regulator, dan investor.

B. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan sangat penting dilakukan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Berikut pengertian analisis laporan keuangan menurut beberapa sumber. Menurut Thian (2022) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah

masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Analisis laporan keuangan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, selain itu membantu perusahaan membuat keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan bisa terus berkembang. Sedangkan analisis laporan keuangan menurut Harahap (2018) adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan (financial statement) menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Analisis laporan keuangan merupakan proses mempelajari hubungan data keuangan yang ada pada laporan keuangan sehingga hasil dari analisis tersebut bisa digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat suatu keputusan di masa depan untuk perusahaan. Menurut Hidayat (2018) tujuan analisis laporan keuangan secara garis besar adalah :

- a. Screening (sarana informasi), analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, dengan demikian seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.
- b. Understanding (pemahaman), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
- c. Forecasting (peramalan), analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
- d. Diagnosis (diagnose), analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik di dalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan.

C. Rasio Keuangan

Salah satu bagian dari analisis keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio bisa digunakan untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan mengungkapkan hubungan penting antar laporan keuangan. Menurut Kasmir (2016) analisis rasio keuangan yaitu kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Analisis rasio keuangan berguna untuk menentukan kesehatan keuangan

perusahaan baik pada saat ini maupun masa depan. Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungan rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah. Dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, seorang analis dapat mempelajari komposisi perubahan yang terjadi dan menentukan apakah terdapat kenaikan atau penurunan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan selama waktu tersebut.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti adalah bersifat kuantitatif dan melibatkan pengujian hubungan antar variabel, yang biasanya diukur dengan alat penelitian. Penelitian ini didasarkan pada data angka, yang dapat dianalisis melalui metode statistik saling berhubungan. Variabel independen penelitian ini adalah ketepatan waktu, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah:

- a. Profitabilitas menggambarkan kapasitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Perusahaan yang dapat menghasilkan banyak keuntungan atau uang cenderung akan tertarik untuk mengungkapkan laporan keuangannya dengan lebih cepat. Seberapa efektif suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari semua aset yang dimilikinya ditunjukkan oleh indikator profitabilitas yang disebut *return on a.sset* (ROA)
- b. *Leverage* merujuk pada pemanfaatan aset dan ekuitas oleh perusahaan dengan biaya tetap guna meningkatkan pendapatan. Perusahaan dengan *leverage* tinggi dapat menghadapi tekanan finansial yang mempengaruhi sumber daya dan keterlambatan laporan keuangan. Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER) adalah ukuran yang menilai perbandingan antara jumlah hutang seseorang dan jumlah ekuitas yang tersedia untuknya, mencerminkan proporsi pendanaan yang digunakan perusahaan.
- c. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat diketahui dengan menggunakan likuiditas. Masalah likuiditas, seperti kesulitan memperoleh dana atau pengelolaan kas yang kurang baik, dapat menghambat publikasi laporan keuangan. *Current Ratio* (CR) adalah indikator likuiditas yang membandingkan liabilitas lancar dan aset lancar, memperlihatkan kesanggupan pembayaran kewajiban jangka pendek oleh perusahaan memanfaatkan sumber daya tersedia.

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini digunakanlah pendekatan dokumentasi melalui penggunaan teknik purposive sampling berdasarkan sejumlah kriteria.

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI	87
Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan lengkap tahun 2020-2022	(29)
Perusahaan yang tidak memiliki laba bersih dan ekuitas negatif selama periode 2020-2022	(16)
Jumlah	13

Sumber: Data Diolah pada 2024

Berdasarkan pengambilan sampel di atas, dari populasi sebanyak 87 perusahaan, diambil 13 perusahaan dengan periode tahun 2020-2022 yang telah ditentukan

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Pakuwon Jati Tbk	PWON
2	PT Roda Vivatex Tbk	RDTX
3	PT Summarecon Agung Tbk	SMRA
4	PT Ciputra Development Tbk	CTRA
5	PT Duta Pertiwi Tbk	DUTI
6	PT Suryamas Dutamakmur Tbk	SMDM
7	PT Perdana Gapuraprima Tbk	GPRA
8	PT Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
9	PT Metropolitan Kentjana Tbk	MKPI
10	PT Metropolitan Land Tbk	MTLA
11	PT Puradelta Lestari Tbk	DMAS
12	PP Properti Tbk	PPRO
13	PT Repower Asia Indonesia	REAL

Dalam analisis data ini, digunakan metode statistik deskriptif untuk memberikan gambaran distribusi variabel, termasuk nilai minimal, maksimal, rata-rata, dan deviasi standar. Matriks Klasifikasi digunakan untuk menilai kinerja model dalam memprediksi hasil biner, dengan menghitung tingkat akurasi prediksi. Penggunaan Uji Nilai Nagelkerke R-Square bertujuan untuk menilai kecocokan model regresi logistik dan mengevaluasi seberapa baik variabel independen menjelaskan variasi yang disebabkan oleh variabel dependen. Untuk mengetahui bagaimana variabel likuiditas, leverage, dan profitabilitas berdampak pada waktu publikasi laporan keuangan, uji hipotesis dilakukan dengan uji regresi logistik.

Evaluasi model penelitian regresi logistik diuji menggunakan uji *Goodness of Fit*, membandingkan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ antara tahap awal dan tahap berikutnya, serta melalui uji koefisien regresi dengan mempertimbangkan nilai p-value dan tingkat signifikansi. Pengujian dilakukan secara terpisah dan bersama-sama untuk mengevaluasi pengaruh variabel secara parsial dan simultan terhadap pelaporan atau publikasi laporan keuangan yang tepat waktu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	39	.00	1.30	.1509	.31292
DER	39	.00	1.40	.3433	.37763
CR	39	.93	308.79	15.2605	51.37286
Valid N (listwise)	39				

Sumber: Data Output SPSS Diolah

Tabel tersebut menampilkan informasi deskriptif mengenai variabel-variabel penelitian. Berdasarkan data yang telah disajikan, variabel Profitabilitas (ROA) dengan nilai variasi 0,31292 kemudian dengan rata-ratanya adalah 0,1509. Variabel Leverage (DER) memiliki nilai variasi 0,37763 kemudian dengan rata-ratanya adalah 0,3433. Sementara itu, variabel Likuiditas (CR) memiliki nilai variasi 51,37286 kemudian rata-ratanya adalah 15,2605.

2. Matriks Kualifikasi

Classification Table ^{a,b}					
Observed		Predicted		Percentage Correct	
		Tidak Tepat Waktu	Tepat Waktu		
Step 0	TIMELINE SS				
	Tidak Tepat Waktu	0	11	.0	
	Tepat Waktu	0	28	100.0	
Overall Percentage				71.8	

a. Constant is included in the model.
b. The cut value is .500

Sumber: Data Output SPSS Diolah

Dari total 39 sampel observasi, terdapat 28 sampel yang melaporkan keuangannya dengan tepat waktu kemudian terdapat 11 sampel melaporkan keuangannya kurang tepat waktu. Dari 28 data observasi yang melaporkan keuangan tepat waktu, semuanya diprediksi dengan benar. Oleh karena itu, tingkat kebenaran dalam memprediksi ketepatan waktu adalah 100% untuk sampel-sampel tersebut. Secara keseluruhan, presentase kebenaran adalah 71,8%, yang menunjukkan bahwa prediksi model ini memiliki kemampuan prediksi yang baik karena nilai ini melebihi 50% dan mendekati 100%.

3. Uji Nilai Nagelkerke R-Square

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	45.823 ^a	.015	.021

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Data Output SPSS Diolah

Dalam penelitian ini, menurut nilai Nagelkerke *R-Square* 0,072 maka variabel independen dapat menyumbang 7,2% dari variabel dependen. Sebanyak 92,8% dari variabel lainnya mungkin disebabkan oleh komponen eksternal yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. (*Goodness of Fit Model*)

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	7.829	8	.450

Sumber: Data Output SPSS Diolah

Hasil evaluasi kesesuaian antara model prediksi dan data observasi menunjukkan bahwa nilai chi square adalah 7.829 dengan tingkat signifikansi 0,450 yang lebih tinggi dibanding dengan 0,05. Maka dari itu, tidak terlihat adanya perbedaan berarti diantara data estimasi dari model regresi logistik dan data observasinya. Dengan kata lain, model tersebut telah cocok dan tidak memerlukan penyesuaian lebih lanjut.

5. (*Overall Model Fit Test*)

Iteration History^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	46.432	.872
	2	46.401	.933
	3	46.401	.934

a. Constant is included in the model.
b. Initial -2 Log Likelihood: 46,401
c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Data Output SPSS Diolah

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients		
				ROA	DER	CR
Step 1	1	45.915	.682	.064	.523	.000
1	2	45.824	.689	.165	.686	.000
	3	45.823	.685	.186	.700	.000
	4	45.823	.685	.187	.700	.000

a. Method: Enter
b. Constant is included in the model.
c. Initial -2 Log Likelihood: 46,401
d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data Output SPSS Diolah

Hasil memperlihatkan bahwa pada blok 0 pada model awal, nilai -2 Log Likelihood mencapai 46,432. Namun, pada blok 1 pada model akhir, nilai tersebut turun menjadi 45,823 setelah menambahkan variabel independen. Dikarenakan adanya penurunan nilai 1009 maka dapat diketahui bahwa model regresi yang telah diproyeksikan cocok terhadap data, hal ini memperlihatkan jika model yang digunakan berkualitas bagus.

6. Koefisien Regresi

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a ROA	.187	1.730	.012	1	.914	1.205
DER	.700	1.394	.252	1	.616	2.014
CR	.000	.007	.000	1	.984	1.000
Constant	.685	.521	1.727	1	.189	1.983

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DER, CR.

Sumber: Data Output SPSS Diolah

Hasil regresi yang dihasilkan berdasarkan tabel tersebut adalah: $\ln(KW/1-KW) = \alpha + \beta ROA + \beta CR + \beta DER + e = 0,0685 + 0,187 + 0,700 + 0,00 + e$

- Konstanta memiliki nilai 0,685, yang mengindikasikan bahwa jika variabel ROA, DER, juga CR tidak memiliki pengaruh terhadap TL, maka nilai TL akan tetap sebesar 0,685 satuan.
- Nilai b1 adalah 0,187 memperlihatkan bahwa TL akan meningkat sebesar 0,187 apabila variabel ROA meningkat sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap sama
- Dengan nilai b2 sebesar 0,700, dapat disimpulkan bahwa, dengan mempertimbangkan variabel bebas lainnya, TL akan meningkat sebesar 0,700 jika variabel DER meningkat satu satuan.
- Nilai b3 adalah 0,000, yang menunjukkan bahwa kenaikan satu satuan dalam variabel CR tidak akan menyebabkan perubahan dalam TL (0,000), dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Hipotesis

Hipotesis diterima jika nilai signifikansi tidak lebih dari 5% (0,05).

- 1) Hasil memperlihatkan nilai signifikansi return on asset (ROA) sebesar 0,914 lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan penolakan H1 dan berarti tidak berpengaruh.
- 2) Hasil memperlihatkan nilai signifikansi DER sebesar 0,616 lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan penolakan H2 dan berarti tidak berpengaruh.
- 3) Hasil memperlihatkan bahwa nilai signifikansi CR sebesar 0,0984 lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan penolakan H3 dan berarti tidak berpengaruh.

5. SARAN DAN KESIMPULAN

A. Saran

Dengan menggunakan 13 data keuangan perusahaan yang mencakup tahun 2020, 2021, dan 2022, total sampel yang terkumpul mencapai 39. Berdasarkan temuan dari analisis penelitian ini, dapat disimpulkan:

1. Hasil uji memperlihatkan nilai 0,914 yang lebih besar dibanding 0,05. Hal ini membuktikan bahwa H1 tidak dapat diterima, yang mengindikasikan bahwa "Profitabilitas tidak mempengaruhi waktu publikasian laporan keuangan. Terutama pada sektor yang diteliti antara tahun 2020 hingga 2022."
2. Hasil uji memperlihatkan nilai 0,616 yang lebih besar dibanding 0,05. Hal ini mengindikasikan penolakan terhadap H2 bahwa "*Leverage* tidak mempengaruhi waktu publikasian laporan keuangan. Terutama pada sektor yang diteliti antara tahun 2020 hingga 2022."
3. Hasil uji memperlihatkan nilai 0,984 yang lebih besar dibanding 0,05. Hal ini mengindikasikan penolakan H3 bahwa "*Likuiditas* tidak mempengaruhi waktu publikasian laporan keuangan. Terutama pada sektor yang diteliti antara periode 2020 hingga 2022."

Berdasarkan kesimpulan diatas maka, disarankan agar peneliti mendatang memperluas cakupan bisnis yang dianalisis untuk mencakup bisnis di bidang perbankan, manufaktur, pertambangan, dan bidang lain. Perpanjangan periode penelitian menjadi lima tahun atau lebih diperlukan dalam penelitian mendatang untuk menghasilkan informasi yang lebih komprehensif dan relevan untuk kebutuhan dan keputusan penelitian. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan, seperti struktur kepemilikan, kepemilikan publik, dan pendapat audit, harus dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya.

B. Kesimpulan

Menurut hasil analisis regresi logistik dalam penelitian ini, model yang diuji sudah sesuai dengan data. Namun, ketepatan waktu pembulikasian laporan keuangan perusahaan properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022 tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti profitabilitas, leverage, dan likuiditas.

Hasil uji koefisien regresi menunjukkan bahwa nilai p-value untuk profitabilitas menunjukkan bahwa ROA menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,914, yang melebihi nilai 0,05. Untuk leverage, hasil uji menunjukkan bahwa DER menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,616, yang melebihi nilai 0,005. Hasil uji likuiditas memperlihatkan bahwa CR juga menghasilkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,984. Semua nilai probabilitas tersebut memperlihatkan bahwa hipotesis terkait pengaruh ketiga variabel tersebut tidak dapat diterima. Hal ini berarti tidak ada pengaruh terhadap pembulikasian atau pelaporan keuangan yang tepat waktu.

Hasil ini sama seperti hasil penelitian lain yang menyimpulkan bahwa profitabilitas, leverage, dan likuiditas tidak memiliki peran dominan dalam pengaruhnya pada pembulikasian laporan keuangan yang tepat waktu. Meskipun demikian, hasil dari penelitian ini hanya dapat menjelaskan sekitar 7,2% variasi dalam ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Sisanya kemungkinan akan dapat dipengaruhi oleh faktor tambahan yang belum dibahas dalam penelitian ini. Ini berarti ada variabel lain yang dapat memberikan pengaruh lebih besar pada pembulikasian laporan keuangan yang tepat waktu adalah seperti pergantian audit, usia, kepemilikan saham publik, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Attarie, P. N. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Studi empiris perusahaan yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 4(3), 45–56.
- Haris, H. (2010). Metode penelitian kuantitatif.
- Hermawan, A., & Zulkarnain, A. (2015). Ketepatan waktu penyajian laporan.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015). Penyajian laporan keuangan (Edisi 1, hal. 24). Retrieved from <https://www.google.co.id>
- M.A.B, D. D. (2020). Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan. In UNY Press.
- Nurmiati. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1391–1400. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.20023>

- Putu Ari Marlina, I. D., Made Endiana, P., & Dewa K. P. (2022). Analisis faktor internal yang memengaruhi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2020. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 33–44.
- Siswanto, D. E. (2021). *Manajemen keuangan dasar* (Issue 1).
- Sitepu, R. K. (2020). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada KOPDIT/CU “UNAM” Berastagi. *Digital Repository Universitas Quality*, 8–34. Retrieved from <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/id/eprint/1116>
- Suryadi, H. (2021). Analisis faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan consumer goods terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(2), 27–39. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v5i2.246>
- Syahputri, L. L., & Kananto, R. K. P. (2020). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi empiris pada perusahaan perbankan). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 1–15.
- Yunita, N. K. P., Novitasari, N. L. G., & Saitri, P. W. (2021). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016–2018. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4).
- Yunita, T. (2017). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012–2015). *Fakultas Ekonomi Islam Indonesia Yogyakarta*, 108.